

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang. Semakin tinggi usia seseorang, maka toleransi risiko orang tersebut juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
2. Jenis kelamin berpengaruh negatif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana pria lebih toleran terhadap risiko disbanding wanita.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang maka toleransi risikonya semakin rendah, begitupun sebaliknya.
4. Status pernikahan berpengaruh negative terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana orang yang menikah memiliki toleransi risiko lebih tinggi disbanding orang yang masih lajang dan tidak menikah (janda/duda/cerai mati).
5. Pendapatan berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana mereka yang berpendapatan lebih tinggi memiliki toleransi risiko lebih tinggi disbanding mereka yang berpendapatan lebih rendah.
6. Suku bangsa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap toleransi risiko keuangan seseorang.

7. *Risk attitude* berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana semakin tinggi sikap risiko seseorang maka semakin tinggi pula toleransi risikonya, begitupun sebaliknya
8. *Risk Capacity* berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang, di mana semakin tinggi kapasitas risiko seseorang maka semakin tinggi pula toleransi risikonya, begitupun sebaliknya
9. Usia berpengaruh positif terhadap *risk attitude*, di mana semakin tinggi usia seseorang, maka sikap risiko orang tersebut juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
10. Jenis kelamin berpengaruh negatif terhadap *risk attitude*, di mana pria lebih menunjukkan perilaku berisiko dibanding wanita.
11. Usia berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang melalui *risk attitude*, di mana semakin tinggi usia seseorang, maka perilaku risikonya semakin tinggi sehingga toleransi risikonya juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
12. Jenis kelamin berpengaruh negative terhadap toleransi risiko keuangan seseorang melalui *risk attitude* di mana pria menunjukkan sikap lebih berisiko dibanding wanita dan karenanya toleransi risiko pria lebih tinggi dibanding wanita.
13. Usia berpengaruh positif terhadap *risk capacity*, di mana semakin tinggi usia seseorang, maka kapasitas risikonya semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

14. Pendapatan berpengaruh positif terhadap *risk capacity*, di mana semakin tinggi pendapatan seseorang, maka kapasitas risikonya semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
15. Usia berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang melalui *risk capacity*, di mana semakin tinggi usia seseorang, maka kapasitas risikonya semakin tinggi sehingga toleransi risikonya juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
16. Pendapatan berpengaruh positif terhadap toleransi risiko keuangan seseorang melalui *risk capacity*, di mana semakin tinggi pendapatan seseorang, maka kapasitas risikonya semakin tinggi sehingga toleransi risikonya juga semakin tinggi, begitupun sebaliknya.
17. *Data Envelopment Analysis* menunjukkan bahwa investor Indonesia memiliki toleransi risiko yang cenderung rendah ($\text{skor} < 1$) dengan nilai rata-rata 0,791 sehingga dapat dikategorikan sebagai *low risk seeker*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, antara lain adalah:

1. Agar mempertimbangkan faktor demografi lain seperti agama dan status pekerjaan sebagai variabel lain yang dapat memperkaya penelitian.
2. Dalam penelitian ini variabel tingkat pendidikan hanya berfokus pada pendidikan formal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih menspesifikasi variabel pendidikan hingga pendidikan formal dan juga kaitannya dengan literasi keuangan.

3. Multidimensi risiko pada penelitian ini hanya fokus terhadap dua dimensi risiko yaitu *risk attitude* dan *risk capacity*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat juga menguji *variabel risk propensity* dan *risk knowledge* terhadap toleransi risiko keuangan.
4. Skala dalam penelitian ini menggunakan beberapa skala yang berbeda, yaitu skala likert dan *risk tolerance scale*. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan skala yang seragam untuk mencapai keakuratan hasil penelitian.
5. Variabel output dan input untuk pengujian dengan *Data Envelopment Analysis* dalam penelitian ini menggunakan *psychology question*. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya input dan output dapat merupakan nilai actual dari kapasitas risiko seseorang (seperti nilai saham yang dimiliki atau total asset yang dimiliki).